

**PENGARUH PENYULUHAN PENGETAHUAN
TENTANG DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS PADA WALI MURID TK
ABA TEGALLAYANG I
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Irma Kautsaril Qodri
1610104460**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN PENGETAHUAN
TENTANG DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS PADA WALI MURID TK
ABA TEGALLAYANG I
BANTUL

NASKAH PUBLIKASI




Disusun oleh:
Irma Kautsaril Qodri
1610104460

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta
Oleh:

Pembimbing : Siti Arifah, S.ST., M.HKes

Tanggal : 21 Juli 2017

Tanda Tangan : 

PENGARUH PENYULUHAN PENGETAHUAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WALI MURID TK ABA TEGALLAYANG I BANTUL

Irma Kautsaril Qodri, Siti Arifah
irmakautsarilq@gmail.com

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Jumlah penderita kanker serviks menduduki urutan pertama pada penyakit yang diderita wanita di negara berkembang. Angka kejadian kasus baru dinegara berkembang diperkirakan tiga kali lipat dari negara maju. Menurut WHO, di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap deteksi dini kanker serviks pada wali murid di TK ABA Tegallayang I tahun 2017.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah 62 orang dengan menggunakan teknik *purposive insidental*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

Simpulan hasil penelitian dan saran: analisis *Wilcoxon Signed Rank test* antara pretest dan posttest menghasilkan nilai Zhitung sebesar -5.380 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p = 0,05$), sedangkan nilai Ztabel sebesar -1,960. Hasil ini menunjukkan bahwa $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker seviks pada wali murid di TK ABA Tegallayang I sebelum dan sesudah diberi penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *power point* dilengkapi dengan gambar-gambar dan pemberian leaflet. Perlu adanya penyuluhan kesehatan yang berkesinambungan dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun program dan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesehatan reproduksi khususnya pada WUS.

LATAR BELAKANG

Menurut data Globocan 2008, kanker di seluruh dunia mencapai 530.232 kasus. Asia memiliki 312.990 kasus kanker serviks atau 59%. Baik dari jumlah global maupun di Asia, 58% meninggal (Tribunnews, 2011).

Penyebab AKI di Indonesia adalah Sementara itu Departemen Kesehatan Indonesia menyatakan bahwa, prevalensi kanker serviks di Indonesia mencapai 90-100 kasus baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Lebih dari 70% kasus datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut. Menurut Depkes RI tahun

2010, insiden kanker serviks sebanyak 100 per 100.000 penduduk pertahun dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (Dewi *et al.*,2013). Data lainnya dari 13 pusat laboratorium patologi di Indonesia, didapatkan insiden kanker serviks sekitar 36% (Rasjidi, 2009).

Berdasarkan data Daerah Istimewa Yogyakarta angka kejadian kanker serviks pada kabupaten kota sebanyak 340 kasus, di Kabupaten Sleman sebanyak 262 kasus, di Kabupaten Kulon Progo 300, di

Kabupaten Gunungkidul 259 dan di kabupaten Bantul sebanyak 341. (Dinkes Yogyakarta, 2015)

Setyarini, 2009 mengemukakan Kurangnya Tingkat Pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks dan keengganan melakukan deteksi dini menyebabkan lebih dari 70% pasien mulai menjalani perawatan medis ketika sudah pada kondisi parah dan sulit disembuhkan.

Menurut Widiastuti (2009) pasien kanker serviks yang datang terlambat ke pelayanan kesehatan masih bisa ditangani, tetapi hanya untuk peningkatan kualitas hidupnya. Hal ini yang menyebabkan penderita datang terlambat karena kurangnya Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks serta minimnya informasi yang diperoleh mengenai penyakit kanker leher rahim. Pasien sering merasa takut dan kehilangan semangat hidup ketika mengetahui dirinya menderita penyakit kanker karena pendapat umum bahwa kanker tidak bisa diobati dan selalu dihubungkan dengan kematian.

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Jumlah penderita kanker serviks menduduki

urutan pertama pada penyakit yang diderita wanita di negara berkembang. Angka kejadian kasus baru dinegara berkembang diperkirakan tiga kali lipat dari negara maju. Menurut WHO, di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Didapatkan kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian akibat kanker serviks dengan prosentase 10,3% (WHO, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan di TK ABA Tegallayang I Caturharjo Pandak Bantul peneliti melakukan wawancara langsung sebanyak 2 kali pertemuan di tambah dengan membagikan angket kepada ibu-ibu tentang pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan jumlah 60 Wanita usia subur, sebanyak 14 wanita usia subur mengatakan tidak pernah mendengar tentang deteksi dini kanker serviks. Sebanyak 18 wanita usia subur mengatakan hanya pernah mendengar tentang deteksi dini kanker serviks. Sebanyak 22 wanita usia subur mengetahui namun tidak faham tentang deteksi dini kanker serviks, dan sebanyak 8 wanita usia subur mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks dan memahaminya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini

adalah 62 orang dengan menggunakan teknik *purposive insidental*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

Tabel 4.4. Hasil pretest mengenai tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I

Kriteria	N	F
Kurang	31	50,0
Cukup	20	33,3
Baik	11	16,7
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.1 yaitu sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan dan memberikan leaflet dapat

diketahui bahwa dari 62 orang yang menjadi sampel, tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks minoritas dengan kriteria tingkat pengetahuan baik sebanyak 11 orang atau 16,7% dan mayoritas dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang sebanyak 31 orang atau 50,0%. Ini

menunjukkan bahwa WUS di TK ABA Tegallayang I sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dan pemberian leaflet mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang, sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks.

Tabel 4.5 Hasil *post test* mengenai tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I

Kriteria	N	F
Kurang	4	6,7
Cukup	14	23,3
Baik	44	70,0
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.5 setelah diberikan perlakuan berupa penyuluhan dan memberikan leaflet dapat diketahui bahwa dari 62 orang yang menjadi sampel, tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks minoritas dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 orang atau 6,7% dan mayoritas

dengan kriteria tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 orang atau 70,0%. Ini menunjukkan bahwa WUS di TK ABA Tegallayang I setelah diberikan penyuluhan kesehatan dan pemberian leaflet tentang deteksi dini kanker serviks mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.6. Hasil Jawaban Responden terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang Deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan dan leaflet

Kriteria	Sebelum		Sesudah		Perbedaan Sebelum dan Sesudah
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Kurang	31	50.0	4	6.7	-27
Cukup	20	33.3	14	23.3	-6
Baik	11	16.7	44	70.0	33

		100		100	
--	--	-----	--	-----	--

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *power point* dilengkapi dengan gambar-gambar dan pemberian leaflet. Dimana sebelum penyuluhan minoritas tingkat pengetahuan dengan kriteria baik berjumlah 11 orang atau 16,7% dan setelah diberikan penyuluhan

minoritas tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang berjumlah 4 orang. Sedangkan mayoritas sebelum dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 31 orang atau 50,0% dan setelah diberi penyuluhan mayoritas tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 44 orang atau 70.0%.

Tabel 4.7 Hasil uji *wilcoxon Signed Rank Test*

		Posttest-Pretest
Z		-5.380
Asymp. Sig. (2-tailed)	(2-tailed)	.000

Hasil Analisis *wilcoxon signed rank test* antara pretest dan posttest menghasilkan Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa besarnya *p value* 0,000 dimana nilai *p value* < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima karena nilai probabilitas <0,05 sehingga ada pengaruh penyuluhan nilai Zhitung sebesar -5.380 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p = 0,05$), sedangkan nilai Ztabel sebesar -1,960. Hasil ini menunjukkan bahwa Zhitung < Ztabel artinya terdapat

perbedaan yang signifikan mengenai tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dan pemberian leaflet.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed rank test* tersebut dapat diartikan ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I

sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dan pemberian leaflet mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 31 responden atau 50%.

2. Sebagian besar tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di

- TK ABA Tegallayang I sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dan pemberian leaflet mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 44 orang.
3. Ada pengaruh pengetahuan yang signifikan mengenai tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks di TK ABA Tegallayang I sebelum dan sesudah diberi penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *power point* dilengkapi dengan gambar-gambar dan pemberian leaflet.

SARAN

Berdasarkan kesenjangan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi WUS, guru dan karyawan TK ABA Tegallayang I

1. Bagi Puskesmas Pandak II diharapkan bagi bidan dapat menambah frekuensi penyuluhan supaya responden ada peningkatan pengetahuan.

2. Bagi Wanita Usia Subur Bagi WUS yang pengetahuannya masih kurang diharapkan menambah informasi kesehatan reproduksi melalui buku atau orang lain yang dianggap kompeten dalam bidang reproduksi supaya pengetahuannya lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan untuk penelitian selanjutnya nanti mencari perbedaan tingkat pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks yang diwilayah pedesaan dan wilayah perkotaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andhyantoro, I. (2013). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Kedekatan Prakrik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, R. Dkk. (2013). *Hubungan tingkat Kecemasan tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan pada Wanita Perimenopause di Dusun Sonopakis Lor RT 2 Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Departemen Agama. (2009). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Yogyakarta. Diponegoro
- Depkes. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Daerah*. Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta : Depkes RI
- Diananda, R. (2008). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati
- Dikti. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Propinsi DIY. (2010). *Profil Kesehatan Propinsi DIY Tahun 2010*.
- Dinas Kesehatan Bantul. (2010). *Profil Kesehatan Daerah Bantul Tahun 2010*.
- Effendy, O. (2010). *Teori dan Praktik Lima Komunikasi*. Bandung; Resdakaya
- Emilia, O. (2008). *Promosi Kesehatan dalam lingkup Kesehatan Reproduksi*. Cendikia Press. Yogyakarta
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian dan teknik Analisis*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusuma. (2010). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Kanisius
- Lestadi, Julisar. (2009) *Sitologi Pap Smear*. Jakarta: EGC
- Maharani, S. (2009). *Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Kata Hati
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Manuaba. (2007). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan
- Mubarak, I.W.dkk. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2005). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanti. (2007). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Leher Rahim dan Pap smear terhadap kesadaran mengikuti Pap Smear pada Ibu-Ibu di Desa Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (tidak diterbitkan)
- Puspita, S. (2006). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Leher Rahim di Desa Maguoharjo Depok Sleman Tahun 2006*. Skripsi, D IV Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Rasjidi, I. (2007). *Manual Pra kanker Serviks*. Jakarta: CV Sagung Seto
- _____.(2008). *Manual Pra Kanker Serviks*. Jakarta: CV Sagung Seto
- _____. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- _____. (2010). *Epidemiologi Kanker pada Wanita*. Jakarta: CV Agung Seto
- Romauli,dkk. (2009). *Kesehatan Reproduksi. Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- _____. (2011). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka
- Saraswati, S. (2010). *52 Penyakit Perempuan*. Yogyakarta: Kata Hati.

- Setyarini. (2009). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Leher Rahim di RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Solo: Universitas Negri Solo (Tidak diterbitkan)
- Shadine, M. (2009). *Penyakit Wanita*. Yogyakarta: Keen Books.
- Soehartono. (2009). *Sitologi Vagina*. Jakarta: Balai FKUI
- Sukaca, E. (2009). *Cara Cerdas Menghapai Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setyamurni. (2005). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Minat Ibu Deteksi Kanker Serviks dengan Metode IVA di Puskesmas Semin Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan) (tidak diterbitkan)
- Soehartono. (2002). *Sitologi Vagina*. Jakarta: Balai FKUI
- Widyastuti, dkk. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Firtamaya
- Wijaya dan Delia. (2010). *Pembunuh Ganas itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Sinar Kejora

